

EFISIENSI BIAYA DISTRIBUTOR PADA PT. ANUGERAH PANGAN PRIMA LESTARI CABANG SERANG

Asep Munir Hidayat¹, M Fernanda Andriansyah², Tubagus Hidayatulloh³, Vinly Sholihah⁴, Lina Maulida⁵, Lala Lutfia⁶, Syekhan Akmal Ramanda⁷

asepmunir7@gmail.com¹, fernanda.andriansyah@gmail.com², tubagushidayat229@gmail.com³,
vinlysholihah69@gmail.com⁴, linamaulida81@gmail.com⁵, lalalutfia352@gmail.com⁶,
syehanakmal4@gmail.com⁷

Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Distribusi adalah bagian penting dalam rantai pasok yang memastikan barang bisa tersampaikan dengan lancar dari produsen kepada konsumen. Efisiensi dalam biaya distribusi sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi cepat habis (FMCG). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana efisiensi biaya distribusi dilaksanakan oleh PT. Anugerah Pangan Prima Lestari Cabang Serang diberikan selama kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKP). Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi langsung, wawancara singkat dengan pembimbing lapangan, serta mempelajari dokumen laporan operasional perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan sistem distribusi yang terorganisir, tetapi masih ada kesempatan untuk meningkatkan perencanaan jalur pengiriman, penyesuaian kapasitas barang yang dikirim, serta pengelolaan biaya operasional secara lebih efisien. Upaya untuk menghemat biaya secara terus-menerus diharapkan bisa meningkatkan keuntungan tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Kata Kunci: Efisiensi Biaya, Distribusi, FMCG, Operasional, Rantai Pasok.

ABSTRACT

Distribution is a crucial part of the supply chain, ensuring the smooth flow of goods from producers to consumers. Efficiency in distribution costs is crucial for maintaining business continuity, especially for companies operating in the fast-moving consumer goods (FMCG) sector. This study aims to evaluate how distribution cost efficiency is implemented by PT. Anugerah Pangan Prima Lestari, Serang Branch, during the Internship Lecture (KKP) program. The method used was a qualitative descriptive approach, involving direct observation, brief interviews with field supervisors, and review of the company's operational report documents. The study indicates that the company has implemented an organized distribution system, but there are still opportunities for improving delivery route planning, adjusting the capacity of goods shipped, and managing operational costs more efficiently. Continuous cost savings are expected to increase profits without compromising the quality of service provided to customers.

Keywords: Cost Efficiency, Distribution, FMCG, Operations, Supply Chain.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor distribusi di Indonesia terus berkembang dengan dinamika yang cukup cepat, terutama pada industri barang yang dikonsumsi secara cepat. Perusahaan distributor memiliki peran penting sebagai jembatan antara produsen dan pasar. Dalam praktiknya, tantangan utama yang sering muncul adalah mengelola biaya operasional dengan efisien, sehingga tidak mengganggu kelancaran proses distribusi.

Efisiensi biaya distribusi bukan hanya tentang mengurangi pengeluaran, tetapi juga tentang cara perusahaan menggunakan sumber daya dengan paling efektif. Pengaturan jalur pengiriman, kapasitas barang yang bisa dibawa mobil, pengawasan stok barang, hingga pengelolaan pengembalian barang memengaruhi seberapa besar biaya distribusinya.

PT. Anugerah Pangan Prima Lestari adalah perusahaan yang bergerak di bidang

distribusi, melayani penyebaran produk makanan serta kebutuhan rumah tangga di daerah Banten dan sekitarnya. Sebagai distributor barang dagangan konsumsi, perusahaan harus memastikan stok barang selalu tersedia sekaligus mengurangi biaya operasional agar tetap bisa bersaing di pasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara-cara pelaksanaan efisiensi biaya distribusi di PT. Mengidentifikasi peluang peningkatan dan memberikan penghargaan untuk pangan yang baik dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi dikumpulkan selama kegiatan Kuliah Kerja Praktek pada Februari 2026 melalui beberapa metode, yaitu:

1. Observasi langsung, dengan terlibat dalam aktivitas operasional gudang dan proses pengiriman barang.
2. Wawancara, yang dilaksanakan secara santai kepada supervisor dan staf administrasi mengenai prosedur distribusi serta pengelolaan biaya.
3. Dokumentasi, yang meliputi laporan penjualan, laporan aliran kas, serta data terkait pengiriman barang.

Data yang terkumpul kemudian disusun dengan cara yang sistematis untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang pelaksanaan efisiensi biaya distribusi di perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Distribusi

Perusahaan memiliki jalur distribusi yang terstruktur, dimulai dari penerimaan produk dari pabrik, pencatatan inventaris dalam sistem, hingga pengiriman ke toko. Penempatan barang di gudang dilakukan berdasarkan tanggal kedaluwarsa untuk mengurangi kemungkinan kerugian.

Penggunaan sistem pencatatan berbasis digital membantu mengurangi kesalahan dalam administrasi. Namun, terdapat beberapa situasi di mana terjadi perbedaan antara inventaris fisik dan data dalam sistem, yang memerlukan pemeriksaan ulang.

2. Pengendalian Biaya Transportasi

Transportasi merupakan bagian biaya yang paling signifikan dalam proses distribusi. Perusahaan mengatur kapasitas muatan berdasarkan jarak tempuh dan menggabungkan beberapa titik pengiriman dalam satu rute. Tindakan ini membantu mengurangi pengeluaran untuk bahan bakar dan waktu perjalanan.

Meskipun begitu, penilaian rute distribusi masih belum sepenuhnya didasarkan pada perhitungan jarak dan efisiensi penggunaan bahan bakar secara mendetail. Ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan untuk memperbaiki pengelolaan biaya transportasi.

3. Pengelolaan Retur dan Persediaan

Produk yang mengalami kerusakan atau sudah tidak layak dipisahkan dan dicatat untuk proses pengembalian ke produsen. Proses ini sangat penting untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Selain itu, laporan penjualan dan arus kas digunakan untuk memantau keselarasan antara inventaris dan permintaan dari pasar.

Analisis Kritis

Pelaksanaan penghematan biaya distribusi di PT. Anugerah Pangan Prima Lestari menunjukkan bahwa organisasi ini sudah memiliki sistem kerja yang cukup efektif. Pengelolaan persediaan berdasarkan tanggal kedaluwarsa dan penggunaan pencatatan secara digital merupakan langkah yang baik dalam mengurangi kemungkinan kerugian.

Namun, pengelolaan rute distribusi masih memiliki ruang untuk diperbaiki melalui

pemanfaatan teknologi yang lebih terkoneksi seperti sistem peta digital untuk menentukan rute tercepat dan yang paling efisien biaya. Selain itu, kerjasama antar divisi perlu diperkuat agar informasi mengenai persediaan dan pengiriman selalu terbaru.

Pengalaman di lapangan juga menunjukkan bahwa unsur manusia, seperti komunikasi yang baik dan ketelitian dalam bekerja, sangat berpengaruh terhadap efektivitas operasional. Dengan demikian, efisiensi tidak hanya tergantung pada sistem, tetapi juga pada kualitas tenaga kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Sistem distribusi di PT. Anugerah Pangan Prima Lestari sudah berjalan dengan struktur yang teratur dan prosedur yang sistematis.
2. Upaya penghematan biaya telah diterapkan melalui penataan muatan, penggabungan rute pengiriman, dan pengelolaan persediaan.
3. Masih ada peluang untuk perbaikan, terutama dalam pengoptimalan jalur distribusi dan pemanfaatan teknologi untuk mengontrol biaya transportasi.

Penerapan evaluasi secara berkala serta penguatan koordinasi internal diharapkan dapat meningkatkan efektivitas distribusi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber jurnal:

Ali Muhammad akbar, ANALISIS HUBUNGAN DISTRIBUTOR DENGAN OUTLET DAN CITRA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SELLING IN. Di akses melalui link <https://www.stt.westukencana.ac.id>

Sumiyato, M.T, EFISIENSI BIAYA DISTRIBUSI DENGAN JARAK WAKTU TEMPUH TERHADAP KAPASITAS GUDANG. Di akses melalui link <https://journal.istn.ac.id>

Buku

Akbar, A. M. (2022). Hubungan distributor dengan outlet dan citra perusahaan terhadap kinerja selling in.

Sumiyanto, M. T. (2021). Efisiensi biaya distribusi dengan jarak waktu tempuh terhadap kapasitas gudang.

Referensi tambahan terkait manajemen distribusi dan pengelolaan biaya operasional.